

1 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Az Zahra adalah Yayasan Pendidikan yang berusaha untuk mempromosikan Pendidikan Islam yang berwawasan dengan mempromosikan nilai-nilai keislaman dan menunjukkan akhlak yang mulia sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, keluarganya, dan para sahabatnya (sumber web Az Zahra). Untuk memberikan Pendidikan yang baik, diperlukan tekad dan kemampuan yang tinggi, pengabdian dan pengorbanan yang tulus, dan sumber daya yang memadai, seperti tenaga Pendidikan yang profesional, sarana dan fasilitas Pendidikan yang lengkap, dan dukungan keuangan yang cukup. SDIT Az Zahra Depok merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan Pendidikan akhlak dan berbasis pada ajaran Islam, yang didasarkan pada Al-Qur'an dan sunnah rasul. Pendidikan di SDIT tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moralitas anak. Sekolah memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak-anak dengan mengajarkan nilai agama kepada mereka sehingga mereka menjadi orang yang religious. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, sekolah ini merupakan Sekolah Islam berbasis tahfidz yang memiliki program utama yaitu hafalan Al- Qur'an, syarat untuk kelulusan SD ini sendiri adalah hafalan 1 juz. Kota Depok sendiri merupakan sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Menurut Data Pokok Pendidikan Kemendikbud, jumlah Sekolah Dasar Islam Terpadu di kota Depok sendiri berjumlah lebih banyak dibandingkan Sekolah Dasar Negeri.

Hasil dari wawancara dengan Kepala Sekolah, sekolah ini memiliki 288 murid yang dimana terbagi 24 siswa tiap kelasnya dan juga setiap tingkatan memiliki 2 kelas mejadi kelas A dan B, sehingga total 12 kelas. Yang dimana terdapat murid berusia mulai dari 6 hingga 12 tahun, sehingga terdapat perbedaan karakteristik pada anak baik fisik, kognitif, sosial, maupun emosional. Terdapat dua kategori kelas usia, yaitu kelas rendah dan tinggi. Kelas rendah yaitu anak-anak berusia 6 hingga 9 atau 10 tahun, anak – anak di kelas rendah memiliki hubungan kuat antara fisik dan prestasi, dan sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Sedangkan anak kelas tinggi, yaitu anak - anak berusia 9 atau 10 hingga 12 tahun. Dimana anak-anak di kelas tinggi memiliki keinginan tahu yang lebih, realistis, mulai berfokus pada prestasi berdasarkan nilai, dan lebih terfokus pada kehidupan keseharian. Semua siswa memiliki gaya belajar, minat, dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, mengetahui kebutuhan belajar setiap siswa adalah langkah penting untuk membuat lingkungan pembelajaran yang efektif dan

inklusif. Dengan pembelajaran menggunakan tiga kurikulum, yaitu kurikulum *13(K-13)*, *kurikulum merdeka*, dan *kurikulum lokal* yang berasal dari yayasan Az Zahra sendiri. Yang dimana kelas 3 dan kelas 6 menggunakan kurikulum 13 (K-13), sedangkan kelas 1,2,4, dan 5 menggunakan kurikulum Merdeka. Dan semua tingkat menggunakan juga kurikulum dan program pembiasaan yang berasal dari Yayasan Az Zahra, program pembiasaan yaitu, dimana setiap pagi selalu ada kegiatan yang terdiri dari *Ikrar Pagi*, *Shalat Dhuha*, *Shalat Berjamaah*, *5S(Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)*. Lingkungan belajar menjadi salah satu peran pendukung perkembangan sosial emosional anak. Desain interior sekolah yang tepat dapat membantu anak-anak merasa lebih nyaman, aman, dan terinspirasi, sehingga mereka dapat belajar dan berkembang dengan optimal.

Dengan behaviorisme ini dalam desain SDIT Az Zahra menekan pada pengaruh lingkungan fisik terhadap perilaku dan perkembangan sosial emosional anak. Behaviorisme dalam arsitektur sendiri adalah sebuah pendekatan desain yang berfokus pada bagaimana manusia berperilaku di dalam ruang, dengan kata lain desain dapat mempengaruhi perilaku manusia dan dari perilaku manusia tersebut dapat menciptakan ruang yang lebih fungsional, nyaman dan aman. Behaviorisme menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dipelajari dan diubah melalui interaksi dengan lingkungan. Perkembangan sosial dan emosional merupakan aspek penting dalam pendidikan anak. Anak-anak yang memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi, hubungan interpersonal yang lebih baik, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi situasi baru. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang mendukung perkembangan ini sangat diperlukan.

Menurut Analisa kegiatan kasus, siswa/i SDIT Az Zahra cenderung mudah jenuh dalam berkegiatan di dalam ruangan, seperti mudah tidak fokus jika sedang belajar dalam kelas dan membutuhkan desain visual interior yang dapat membuat anak dapat belajar dengan fokus dan antusias dalam berkegiatan, hal ini harus dilakukan karena di area kelas sebagai tempat belajar formal. Selain itu juga, fasilitas seperti ruang laboratorium sains dan komputer, multimedia, ruang tahfidz dan ruang seni sangat diperlukan untuk memenuhi fasilitas di sekolah. Pada perancangan ini menggunakan perancangan ulang (*redesign*) merupakan mendesain ulang kembali yang mencakup bagian interior pada bangunan sekolah, bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Dengan dibangunnya fasilitas baru ini, diharapkan kebutuhan pendidikan dan kerja akan terpenuhi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan,

desain ulang (*redesign*) SDIT ini membutuhkan ruangan yang cukup memenuhi kebutuhan. Minat masyarakat Depok terhadap SDIT sendiri meningkat tiap tahunnya, termasuk SDIT Az Zahra. Untuk mencapai visi dan misi yang ada maka yayasan Az Zahra sangat membutuhkan dukungan dari fasilitas yang berupa ruang laboratorium, multimedia, ruang tahfidz, ruang seni suasana dan visualisasi serta pengelolaan elemen interior mencakup tata layouting, pengelolaan penghawaan, pencahayaan ruang sekolah dan kantor demi mencapai target visi dan misi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, fenomena dan analisa site, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum terciptanya desain yang mendukung dengan perkembangan sosial emosional anak.
2. Belum terciptanya ruang yang membuat anak betah dalam beraktivitas yang lama di dalam ruang.
3. Ruangan yang tidak digunakan sesuai dengan aktivitas kebutuhan, seperti ruang laboratorium sains, ruang seni, multimedia menjadi ruang kosong atau gudang.
4. Kurang memperhatikan fisika bangunan di beberapa ruang, seperti ruang perpustakaan tidak memperhatikan sirkulasi dan penghawaan.
5. Kurang memperhatikan tingkat keamanan, seperti furniture ramah anak yang dimana desain furniture tidak sesuai dengan ergonomi dan antropometri anak sesuai usianya, baik dari segi bentuk dan material yang digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan sebagaiberikut :

1. Bagaimana desain interior sekolah dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ?
2. Bagaimana membuat siswa/i menjadi nyaman dalam waktu yang terhitung lama dan tidak bosan di dalam ruang kelas?
3. Bagaimana membuat perancang interior yang mendukung dengan branding visi dan misi ?

4. Bagaimana membuat perancangan ruang yang dapat membuat mendukung minat dan bakat anak?
5. Bagaimana merancang furniture sesuai dengan standar keselamatan dan kenyamanan anak?
6. Bagaimana mengelolah ruangan baik dari segi penghawaan, pencahayaan, sirkulasi , dan keamanan ?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Dalam melaksanakan perancangan interior, penting untuk mencapai maksud dan tujuan perancangan, serta hasil akhir, guna memecahkan permasalahan yang ada di dalam perancangan. Tujuan dan sasaran dalam perancangan ini sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Perancangan

Perancangan ulang interior SDIT Az Zahra Depok ini adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan keterampilan sosial emosional anak, seperti empati, komunikasi, dan regulasi diri yang tidak luput dari ajaran agama.
- Menghasilkan desain sekolah yang memenuhi fasilitas sesuai dengan branding visi dan misi dari Yayasan Az Zahra.
- Meningkatkan rasa nyaman dan aman anak di lingkungan belajar.
- Mendorong interaksi sosial dan kerjasama antar anak.
- Menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan kondusif.

1.4.2 Sasaran Perancangan

1. Membuat perancangan interior yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak.
2. Membuat anak antusias belajar di dalam ruang.
3. Membuat perancangan interior yang mendukung dengan branding visi dan misi.
4. Membuat perancangan furniture yang sesuai dengan standar keselamatan dan kenyamanan anak.
5. Membuat perancangan ruang khusus yang dapat mendukung minat dan bakat siswa/i.

6. Membuat perancangan SDIT secara visual yang menggambarkan identitas Yayasan.
7. Membuat mengelolah ruangan baik dari segi penghawaan, pencahayaan, sirkulasi, dan keamanan.

1.5 Batasan Perancangan

Perancangan sekolah inklusi ini dibatasi oleh :

- Nama Proyek : Perancangan Ulang Interior SDIT Az Zahra Depok
- Lokasi Site : Jl. Swadaya No.47, Pd. Petir, Kec. Bojongsari, Kota Depok, JawaBarat 16517
- Sifat Proyek : Denah Asli / Perancangan Ulang (*ReDesign*)
- Pengelola : Yayasan Az Zahra
- Luas : $\pm 4.960 \text{ m}^2$
- Luas Perancangan : $\pm 901,278 \text{ m}^2$
- Pengguna : Peserta didik SD, tenaga didik SD, staff, pengurus, dan tamu sekolah.
- Area Perancangan : Ruang kelas, ruang guru, ruang meeting, ruang kepala dan wakil sekolah, laboratorium sains, laboratorium komputer, multimedia, ruang seni lukis, ruang seni tari, ruang tahfidz, perpustakaan, uks, ruang bk, lobby, dan toilet.

1.6 Manfaat Perancangan

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membawa manfaat tidak hanya untuk penulis saja, namun juga bagi yang tertera dibawah sebagai berikut :

a) Masyarakat

Semoga dengan adanya perancangan ini dapat membantu melengkapi fasilitas Pendidikan bagi masyarakat secara meluas dan merata.

b) Institusi / Yayasan

Semoga dengan adanya perancangan ini Yayasan lebih dapat mempromosikan sekolah sebagai Yayasan yang memiliki branding sesuai dengan visi dan misi.

c) Keilmuan Interior

Semoga dengan adanya perancangan ini akan menjadi sebuah inspirasi bagi keilmuan interior dalam perancangan yang akan datang di generasi berikutnya.

1.7 Metode Perancangan

Metode dalam perancangan sekolah dasar ini terdapat beberapa metode yang digunakan, sebagai berikut :

○ Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data yang akan di tahap selanjutnya seperti wawancara, observasi, dan studi lapangan.

○ Wawancara

Dilakukan untuk mencari data faktual dengan mewawancarai langsung narasumber yang berkaitan dengan sekolah dan memiliki pengetahuan lebih tentang sekolah tersebut.

○ Observasi

Pada tahap ini penulis akan melihat dan meninjau langsung bagaimana aktivitas dan perilaku keseharian pengguna sekolah, dari observasi ini didapatkannya permasalahan, dampak dan kebutuhan pada interior.

○ Studi Lapangan

Dilakukan ketika penulis melakukan observasi langsung. Berkaitan dengan berlangsungnya observasi sehingga menemukan permasalahan pada proyek pada interior.

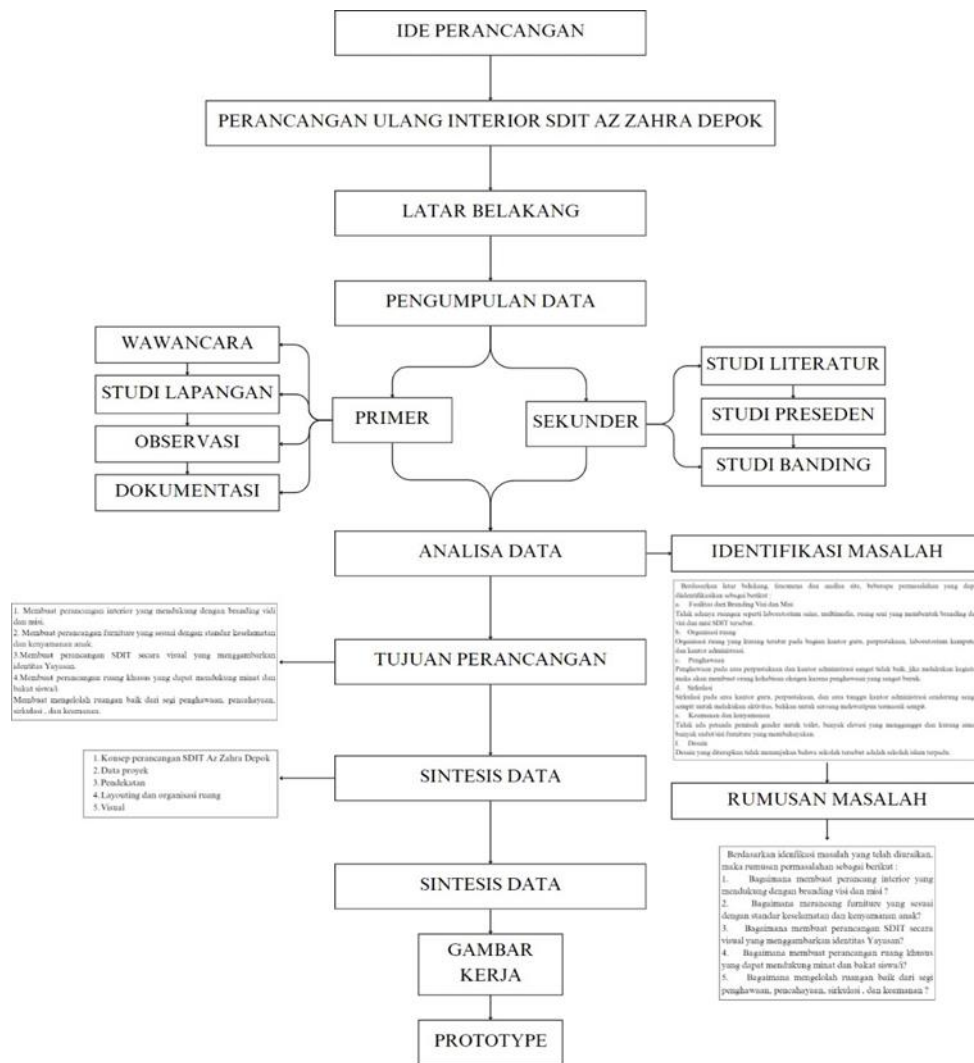
○ Dokumentasi

Dilakukan untuk arsip, penulis mendokumentasi ruangan-ruangan yang ada di sekolah.

○ Studi Literatur

Studi literatur akan dijadikan acuan penulis dalam perancangan agar semua terarah dan memiliki panduan tentang teori-teori yang berasal dari para ahli.

1.8 Kerangka Berfikir



Bagan 1.8.1 Kerangka berfikir
Sumber : Data Pribadi

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang dari perancangan ulang interior SDIT Az Zahra Depok, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, Batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Berisi uraian-uraian studi literatur standarisasi dari perancangan ulang interior SDIT Az Zahra Depok secara umum, berdasarkan standarisasi sekolah dasar yang telah ada pada peraturan, dan menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan.

BAB 3 KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian ide atau gagasan dari tema perancangan, konsep perancangan yang akan diterapkan pada perancangan. Dari segi layouting, organisasi ruang, bentuk, material dan tekstur, warna, penghawaan, pencahayaan dan keamanan.

BAB 4 TEMA DAN KONSEP IMPELEMENTASI PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian tema dan konsep implelementasi dalam proyek perancangan ulang interior SDIT Az-Zahra Depok.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari hasil keseluruhan.